



PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN ATENSI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 DAU

Shilfina Aisyatul Hana¹, Moh Eko Nasrulloh, Imam Safi'i³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Agama Islam

e-mail: ¹shilfinahana@gmail.com, ²eko.nasrulloh@unisma.ac.id,

³Imam.safii@unisma.ac.id

Abstract

This research describes the role of Islamic religious education teachers in SMP Negeri 1 Dau. This study will answer the questions asked by the researcher, as follows: (1) how the planning of Islamic religious education teachers in increasing students' learning attention at SMP Negeri 1 Dau. (2) the implementation of Islamic religious education teachers in increasing students' learning attention at SMP Negeri 1 Dau. (3) evaluation and impact of Islamic religious education teachers in increasing students' learning attention at SMP Negeri 1 Dau. The research was conducted using a qualitative approach with data collection passive participation observation, unstructured interviews and documentation. The results of this study indicate that: (1) the planning of Islamic religious education teachers between the teaching module data and the data that researchers get is very appropriate, which is to the characteristics of students. (2) the most influential implementation of Islamic religious education teachers is the use of learning methods such as discussion, ice breaking, and learning media that attract students' attention. (3) the evaluation of Islamic religious education teachers is carried out formatively and summatively with written reflection and feedback which has an impact on increasing learning attention and learner involvement

Keywords: *Teacher's Role, Islamic Religious Education, Learning Attention*

Pendahuluan

Atensi merupakan kemampuan untuk memfokuskan pikiran khususnya pada objek atau aktifitas tertentu, bagi peserta didik atensi menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran karna mempengaruhi hasil belajar yang disampaikan oleh guru. Timotius (2018:72) mengatakan bahwa atensi merujuk pada konsentrasi suatu hal yang melibatkan aktivitas mental dengan rangsangan yang menarik perhatian lebih besar dibandingkan dengan rangsangan lainnya, konsentrasi terjadi melalui salah satu indra. Menurut Yusuf (2022: 48) dari kajian teori belajar pengolahan informasi bahwa tanpa adanya atensi tidak mungkin akan terjadi belajar, atensi dapat membuat peserta didik memberikan fokus pada masalah yang

harus diselesaikan jika dalam diri peserta didik tidak ada atensi terhadap materi pelajaran yang dipelajari, maka atensi belajar perlu ditingkatkan kembali.

Peran guru berfungsi sebagai pembimbing dan teladan yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan moral dalam menciptakan peserta didik yang bermanfaat. Menurut M. Uzer Usman dalam bukunya Wardan (2019: 183) menyampaikan bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting pada pembelajaran, yaitu guru sebagai pengajar, pengelola kelas, mediator dan fasilitator serta evaluator. Sedangkan tanggung jawab guru menurut Buna'i (2021: 222) bahwa untuk mencerdaskan kehidupan peserta didik yang menjadi individu berakhlak baik dan terampil bagi bangsa dan negara, tanggung jawab guru bukan hanya diajarkan didalam kelas, tetapi juga dicontohkan oleh guru dengan memberikan ketentuan antar perilaku baik dan buruk melalui perilaku dan tindakan.

Proses pembelajaran memerlukan atensi yang dibutuhkan dengan cara efektif untuk menunjang aktifitas belajar peserta didik, dipengaruhi beberapa faktor dari dalam maupun luar dan perasaan yang berbeda akan menjadikan atensi tersendiri bagi setiap individu. Tugas seorang guru dalam pembelajaran adalah merencanakan dan menyusun kurikulum, guru diharapkan untuk melaksanakan dan menerapkan kedua aspek tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (Nurbayani, 2023: 18). Sebagian guru terjebak dalam pemahaman mengajar yang salah, mereka menganggap hanya menyampaikan materi pelajaran dan memperhatikan peserta didik ketika mereka berkelahi, tidur dikelas dan berperilaku buruk yang berdampak kepada orang lain. Guru sering kali merespon yang salah dari peserta didik, mereka berpikir harus melakukan kesalahan untuk mendapatkan atensi dari guru. (Sanjani, 2020)

Fakta di lapangan menunjukan adanya variasi tingkat atensi di sekolah yang dipengaruhi kedisiplinan dan minat terhadap materi agama islam. Menurut hasil pengamatan peran guru agama islam di SMP Negeri 1 Dau sudah cukup aktif melalui pendekatan, bimbingan serta penerapan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi, meskipun terdapat kendala dari beberapa peserta didik pada pembelajaran yang merasa kurang fokus dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran, namun peran guru dalam meningkatkan atensi dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyisipkan nilai-nilai keislaman yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik.

SMP Negeri 1 Dau berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program inovatif serta mendukung perkembangan minat dan bakat dengan peningkatan mutu pembelajaran untuk meningkatkan atensi belajar peserta didik serta peran guru yang sangat diperlukan dalam merancang

pembelajaran yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar, khususnya dengan adanya fasilitas belajar yang tersedia di sekolah bisa mendukung proses pembelajaran dengan suasana proses belajar mengajar lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga peran guru menjadi contoh yang baik terutama pada pembelajaran agama islam dalam meneladani sikap positif dan mengimplementasikan ajaran islam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dau sebagai upaya untuk mengkaji proses pembelajaran agama islam khususnya peran guru dalam meningkatkan atensi belajar peserta didik yang penting dilakukan untuk mengidentifikasi peran dalam menciptakan proses pembelajaran dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran serta berkontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai pendidikan agama islam terhadap kebutuhan belajar peserta didik untuk mendorong inovasi dalam praktik pengajaran di era modern.

A. Metode

Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif yang menguraikan fenomena dan menghasilkan data lapangan. Menurut Creswell dalam (Rukin, 2019: 21) bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang merumuskan pernyataan berhubungan dengan teori pengetahuan yang jelas berdasarkan nilai-nilai sosial dan pengalaman individu. Jenis penelitian adalah studi kasus, menurut Afriani (2025: 35) studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menggali lebih dalam terhadap perorangan, organisasi, atau lembaga dengan tujuan untuk memperoleh penyelesaian tentang permasalahan tersebut. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang. Mengenai informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Dau.

Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu: (1) observasi dengan jenis observasi partisipasi pasif dengan hadir di SMP Negeri 1 Dau untuk mengamati peran guru dalam pembelajaran agama islam. Menurut Safithry (2017: 50) partisipasi pasif adalah kehadiran peneliti di lokasi penelitian tanpa terlibat langsung pada kegiatan. (2) Teknik wawancara. Wawancara adalah interaksi langsung antara peneliti dan narasumber sebagai teknik pengumpulan data penelitian dengan menyampaikan pertanyaan terkait tema tertentu (Leroy dkk, 2025: 45). Teknik yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. (3) Teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dan dibutuhkan oleh peneliti dengan meneliti laporan, catatan harian, yang berisi data (Abubakar, 2021: 114). Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan, mencatat dan mengambil sumber tertulis yang diperlukan pada penelitian ini.

Teknik analisis data menggunakan model Miles, huberman dan Saldana (2020: 8) dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* yang mencakup: (1) Kondensasi data dengan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan mentransformasikan data yang ada dalam catatan observasi, transkrip wawancara, dan dokumen. (2) Penyajian data. Peneliti menyajikan data dari informasi yang sudah diperoleh di SMP Negeri 1 Dau kemudian diuraikan sesuai dengan fenomena yang terjadi serta ditafsirkan dalam bentuk narasi yang bersifat menjelaskan. (3) Penarikan kesimpulan. Proses yang dilakukan setelah semua data sudah dirangkai dan mengecek kembali data yang sudah diperoleh, kemudian mengambil kesimpulan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data dari hasil penelitian, sehingga peneliti lebih mudah menguraikan data tersebut dalam bentuk narasi yang telah dideskripsikan

B. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyajikan data dari hasil temuan dalam proses penelitian di SMP Negeri 1 Dau, hasil dan pembahasan ini disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Atensi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Dau

Guru pendidikan agama islam memiliki peran utama dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya menyesuaikan dengan kurikulum, tetapi juga sanggup meningkatkan atensi belajar peserta didik yang menjadi dasar karena menentukan sejauh mana peserta didik memahami dan menerima materi, sehingga dapat mempersiapkan strategi agar atensi belajar peserta didik tetap meningkat seperti menurut Suprihatin (2025: 123) bahwa perencanaan pembelajaran menjadi tahapan awal yang menjadi tugas guru dalam mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk memastikan pembelajaran yang efektif sesuai perencanaan sebagai panduan guru, karena keberhasilan dipengaruhi oleh kualitas perencanaannya.

Selama proses perencanaan pembelajaran, peserta didik tidak dilibatkan secara langsung dalam penyusunan modul ajar, namun guru tetap menjadikan hasil pengamatan dan pengalaman pembelajaran sebelumnya sebagai dasar dalam merancang strategi yang menyesuaikan dengan keadaan di SMP Negeri 1 Dau yang disusun menjadi modul ajar berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan mengajar dengan memperhatikan karakteristik peserta didik selama pembelajaran berlangsung, karna Menurut ketut (2023: 22) perencanaan guru dalam menyusun modul ajar melalui 3 komponen utama yang ditetapkan yaitu informasi umum, komponen inti dan lampiran. Guru

melakukan pengembangan modul ajar untuk komponen inti terdapat beberapa poin yang tidak disebutkan di teori tersebut yaitu pada kegiatan pembelajaran (metode dan aktivitas pembelajaran alternatif, panduan penanganan pembelajaran, interaksi dengan orang tua/wali). Dari perencanaan yang menunjukkan pengembangan modul ajar yang instrumen strategis, terdapat juga faktor dalam mempersiapkan strategi untuk meningkatkan atensi belajar peserta didik di kelas mulai dari menyesuaikan kebutuhan belajar hingga memahami potensi kesulitan peserta didik.

Jadi hasil temuan Perencanaan guru berupa modul ajar bisa dikatakan sudah sesuai dan cukup baik, dari guru menyusun perencanaan dengan kebutuhan, tingkat pemahaman yang mencakup strategi pembelajaran yang membuat peserta didik merasakan manfaat dari perencanaan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar yang berbeda-beda. bahkan guru pendidikan agama islam mengetahui pentingnya pendekatan yang disesuaikan dalam pembelajaran secara maksimal.

2. Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Atensi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Dau

Pada Pelaksanaan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan atensi, melalui observasi pembelajaran agama islam di kelas 8B yang dilakukan oleh bapak Muhammad Zamir Maula sebagai guru pendidikan agama islam. Berdasarkan observasi pelaksanaan guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran, peneliti mengamati bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran secara terstruktur dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam menerapkan strategi yang mendorong keterlibatan peningkatan perhatian belajar peserta didik pada materi agama islam. Mengenai peserta didik yang menunjukkan atensi belajar yang baik, terlihat dari kesiapan belajar dalam mengikuti pembelajaran. Hanya saja terdapat kendala dalam kurangnya kedisiplinan dan sikap menghargai yang masih perlu di tindak lanjuti melalui pendekatan pembiasaan dan pembinaan karakter.

Pendekatan yang diterapkan oleh guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi serta media pembelajaran dan perhatian peserta didik pada pembelajaran agama islam. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran secara satu arah, melainkan menjadi pengarah dan pembimbing peserta didik. Karna seperti menurut Raprap (2023: 32) Guru berperan sebagai fasilitator dengan memahami kebutuhan dan tantangan peserta didik dalam belajar, menciptakan komunikasi yang efektif serta menyesuaikan metode

pembelajaran dan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Peran guru dalam lingkup sekolah yaitu menyusun perencanaan dan pelaksanaan program yang telah dirancang dengan memberikan upaya pengarahan pada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam program pembelajaran (Kosilah, 2021: 31).

Mengenai pelaksanaan guru pendidikan agama islam terdapat kendala yang mempengaruhi efektifitas proses belajar mengajar, yaitu peserta didik yang kesulitan memahami materi pelajaran dan kurangnya kedisiplinan di kelas menjadi penyebab suasana belajar yang kurang kondusif dan menurunnya fokus pada pelajaran yang diajarkan oleh guru didalam kelas. Guru telah berupaya menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik serta memberikan pendampingan, hanya saja keberhasilannya belum sepenuhnya menjangkau seluruh peserta didik.

Jadi hasil temuan pelaksanaan guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Dau, yaitu: berperan efektif dalam meningkatnya atensi belajar melalui penggunaan metode pembelajaran dan media yang menarik, hanya saja dari guru tetap membimbing dan memantau ketika peserta didik merasa tidak memahami materi yang sedang dibahas dan keterlibatan peserta didik dalam kedisiplinan terkadang kurang diperhatikan karna bisa mempengaruhi atensi dalam proses pembelajaran.

3. Evaluasi dan Dampak Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Atensi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Dau

Evaluasi dan dampak guru cukup berpengaruh melalui refleksi pembelajaran serta pemberian umpan balik sesuai kebutuhan peserta didik. untuk meningkatkan atensi belajar dan kualitas pembelajaran. Seperti menurut Wiggins dalam bukunya padilah (2025: 4) bahwa evaluasi guru untuk meningkatkan atensi belajar mencakup dua unsur, yaitu penilaian terhadap pembelajaran peserta didik dan penilaian terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru.

Guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Dau memberikan dampak yang penting dan nyata dalam meningkatkan atensi belajar peserta didik yaitu, peningkatan konsentrasi saat pembelajaran, materi yang awalnya dianggap membosankan menjadi menarik karena metode guru yang menyenangkan dan terciptanya interaksi belajar yang lebih aktif dengan bertanya dan berdiskusi, ini menunjukkan bahwa kehadiran guru sebagai pendidik dan pembimbing yang memahami kondisi peserta didik untuk berkembang dalam proses pembelajaran. Menurut Skinner (1958) dalam bukunya Hapudin (2021 : 2) mengatakan bahwa belajar termasuk proses penyesuaian perilaku yang

bersifat perubahan ke arah baik, menunjukkan semakin baik hasil dari proses belajar yaitu perilaku yang mudah menyesuaikan diri ketika peserta didik belajar maka respon yang ditunjukkan akan meningkat.

Guru pendidikan agama islam berperan aktif dalam evaluasi dan berdampak terhadap meningkatkan atensi belajar peserta didik, guru menunjukkan penyesuaian terhadap berbagai kendala untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik. Di SMP Negeri 1 Dau guru tidak hanya berperan sebagai penyampaian materi tetapi juga sebagai fasilitator dan evaluator pada pendampingan proses belajar yang aktif, meskipun dampaknya sudah cukup baik dalam evaluasi untuk mendorong penyesuaian perilaku belajar peserta didik namun guru tetap memberikan refleksi, umpan balik dan mampu mengenali kesulitan belajar peserta didik.

Evaluasi dan dampak guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan atensi belajar sudah cukup baik, guru secara aktif melakukan evaluasi melalui refleksi tertulis serta pemberian umpan balik berupa evaluasi formatif (selama proses pembelajaran) dan sumatif (akhir pembelajaran) yang terlihat dari keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi agama islam pada pembelajaran. Guru mengetahui kendala yang dihadapi, kemudian memperbaiki pendekatan pembelajaran yang digunakan. Suasana kelas yang positif serta pendekatan dari guru yang menyenangkan menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan konsentrasi dan minat belajar terhadap materi agama islam.

C. Simpulan

Perencanaan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan atensi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Dau telah disusun secara sistematis berupa modul ajar yang mengacu pada kurikulum merdeka dengan pendekatan diferensiasi serta penguatan karakter melalui profil pelajar pancasila, dalam proses perencanaan guru menggunakan strategi, metode dan media sesuai kebutuhan peserta didik, hanya saja peserta didik tidak secara langsung dilibatkan dalam proses penyusunan perencanaan namun guru juga mempertimbangkan gaya belajar, tingkat pemahaman, dan potensi kesulitan peserta didik. Atensi peserta didik yang meningkat dibuktikan dengan metode dan pendekatan guru yang menarik dan kejelasan materi,

Pelaksanaan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan atensi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Dau, mengenai pelaksanaan guru pada pembelajaran peneliti melaksanakan observasi pembelajaran agama islam di kelas 8B dan melihat bahwa guru cukup berperan dalam kegiatan

pendahuluan, inti, hingga penutup. Dari guru dalam penggunaan metode seperti diskusi kelompok, role play, dan kuis edukatif dengan media pembelajaran yang menarik minat belajar para peserta didik yang berdampak pada ketertarikan dan perhatian peserta didik di kelas, menurut hasil penelitian terdapat beberapa peserta didik dari kelas tertentu yang merasa kurang memahami materi dan kurang disiplin saat proses pembelajaran, namun peran guru sudah cukup baik.

Evaluasi dan dampak guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan atensi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Dau, pada tahap ini evaluasi dilakukan melalui refleksi tertulis, kuis, penugasan, evaluasi formatif dan sumatif, serta umpan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keaktifan peserta didik yang berdampak pada meningkatnya atensi belajar, keterlibatan dan keberanian dalam bertanya. Evaluasi guru menjadi dasar dalam perbaikan pembelajaran yang berkelanjutan sesuai kebutuhan peserta didik, dari peserta didik yang merasa bahwa evaluasi guru disertai perhatian dan pendekatan akan membuat lebih terlibat dalam pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afriani, D. (2025). Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif. Dalam Rudy, *Metode Penelitian Kualitatif* (hal. 35). Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Kosilah, (2021). *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan. Cet. I*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Leroy Holman Siahaan, I. M. (2025). *Analisis Data Penelitian*. Depok: KBM Indonesia.
- Nurbayani, (2023). *Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Penataan Akhlak Siswa. Cet 1*. Sumatera: CV. Azka Pustaka.
- Raprap, W. P. (2023). *Buku Pedoman Praktik Mengajar Mikro*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Safithry, E. A. (2017). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH.
- Sanjani, M. A. (2020). *Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar*

Mengajar. Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 6. (1), 38-39.

Suprihatin. (2025). Perencanaan Pembelajaran. Dalam R. Ariyani, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (hal. 123). Banjarnegara: PT. Penerbit Qriset Indonesia.

Timotius, p. D. (2018). Otak & Perilaku. yogyakarta: Penerbit ANDI.

Wardan, K. (2019). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish.

Wijaya, K. A. (2023). *Guidance In Actions (Solusi Meningkatkan Kompetensi Guru)*. Lombok tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia

Yusuf, I. M. (2022). *Perilaku Organisasi*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.